

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dalam dunia pendidikan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu faktor itu adalah keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Guru dituntut untuk menjadi profesional dalam bidangnya, hal ini diupayakan untuk menciptakan hasil belajar siswa yang maksimal dan dapat menciptakan siswa-siswa yang unggul dan berkompetensi. Peningkatan pada hasil belajar siswa, faktor utama yang mempengaruhinya yakni kemampuan guru dalam hal mengajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran, sering ditemui guru menggunakan metode pelajaran yang sesuai dengan materi yang ada, dan menggunakan media-media pembelajaran. Ini merupakan cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang baik khususnya pada pembelajaran fisika.

Fisika merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan, dalam perkembangan ilmu pengetahuan lainnya. Untuk meningkatkan mutu dari hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika, harusnya guru menggunakan metode-metode pembelajaran yang dianggap baik. Tapi sering ditemui guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah, dimana kegiatan siswa hanya mendengar dan menerima materi yang diajarkan, sehingga siswa bosan di dalam kelas dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Permasalahan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, banyak hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Permasalahan seperti ini banyak ditemui di sekolah-sekolah, oleh karena itu guru sebaiknya dalam pembelajaran fisika harus menggunakan metode-metode pembelajaran yang

baik, dimana peran guru dalam kelas sebagai fasilitator dan siswa yang aktif dalam pembelajaran. Siswa dalam pembelajaran fisika tidak bisa hanya di ajak untuk menghafal rumus dan menguasai materi, mereka perlu diajak bereksperimen, ini bisa membangun pemikiran dan mengasah kemampuan mereka. Dalam menggunakan metode eksperimen guru perlu menggunakan media-media pembelajaran, media digunakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran. Media-media ini bisa seperti alat-alat percobaan, dan LKS.

Dalam melakukan percobaan siswa harus diberikan LKS, ini diberikan guna mempermudah siswa tersebut dalam melakukan percobaan, karena pada LKS memuat langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. Penggunaan LKS adalah salah satu alternatif dalam pembelajaran bagi peserta didik, karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang masalah di atas peneliti bermaksud melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang ditemukan mencakup :

1. Kurangnya penguasaan siswa terhadap konsep-konsep fisika.
2. Hasil Belajar siswa pada pelajaran fisika masih rendah.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa.
4. Kurangnya penggunaan media LKS dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat masalah yang penting untuk diteliti, adapun masalah penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa dan penggunaan media LKS konstruktivisme.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan dalam hal hasil belajar antara kelas yang menggunakan lembar kerja siswa konstruktivisme dengan kelas yang menggunakan lembar kerja biasa pada mata pelajaran fisika pada ”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas “yang menggunakan LKS bercirikan konstruktivisme dengan kelas yang menggunakan LKS biasa.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk

- a. Manfaat teoritis : Menjadi bahan masukan kearah penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan LKS konstruktivisme agar siswa bisa mengembangkan pemikiran mereka yang sudah ada dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
- b. Manfaat Praktis : Sebagai bahan informasi dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dengan mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yakni LKS Konstruktivisme guna mencapai tujuan pembelajaran.